

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari kegiatan interaksi dan komunikasi. Apapun statusnya di masyarakat. Sebagai makhluk sosial, kegiatan sehari-hari selalu berhubungan dengan orang lain dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap pendapat atau perilaku, baik lisan, maupun langsung melalui media (Effendy, 2003:79). Jadi definisi tersebut memiliki kesimpulan yakni memberi tahu atau mengubah sikap (attitude), pendapat (opinion) atau perilaku (behavior).

Komunikasi manusia memiliki beberapa konteks tergantung dari jumlah komunikator, derajat kedekatan fisik, saluran indrawi yang tersedia hingga kesegeraan umpan balik dalam konteks ini komunikasi massa yang memiliki jumlah komunikator yang paling banyak. Perkembangan komunikasi massa saat ini sangat pesat dalam berbagai kehidupan manusia. Informasinya dapat disampaikan secara cepat, sehingga dengan cepat tersebar, didengar, dibaca ataupun dilihat ditempat lain. Sarana untuk memperoleh informasi yang semakin meningkat pun bermacam-macam, diantaranya adalah media massa. Peranan media massa dalam kehidupan sehari-hari makin terlihat nyata dan terasa. Hidup

tanpa media massa dalam kehidupan modern seperti saat ini sulit dibayangkan dan merupakan suatu hal yang tidak mungkin. Karena media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Media massa bisa berbentuk surat kabar, majalah, radio, televisi dan sebagainya.

Televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Riswandi, 2009:1). Media televisi pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, dan diiringi dengan media unsur audio. Dalam kehidupan sehari-hari pun kita tidak bisa terlepas dari yang namanya televisi. Salah satu alat elektronik yang sekarang sudah seperti kebutuhan primer bagi manusia. Sehingga, tidak melihat televisi sehari saja kita mungkin sudah ketinggalan banyak informasi.

Televisi telah menjadi pusat perhatian dengan berbagai program siarannya, sehingga menjadikan para insan penyiaran harus kreatif untuk membuat suatu tayangan yang menarik bagi para penontonnya agar mereka lebih tertarik. Tayangan atau program siaran yang begitu beragam membuat persaingan program siaran menjadi sangat kompetitif. Secara umum, lembaga penyiaran televisi mempunyai klasifikasi program acaranya yaitu dibagi menjadi tiga jenis diantaranya program acara fiksi, program acara non fiksi dan program acara berita.

Menurut Prof.Dr.R. Mar'at dari Universitas Padjajaran dalam (Effendy, 2007:41), acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap,pandangan, persepsi dan perasaan para penonton. Kehadiran berbagai macam sistem stasiun televisi beserta program acara yang ditawarkan merupakan sesuatu yang disatu sisinya diharapkan dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, dan sisi lain pemirsa sangat diharapkan suatu program acara bisa berguna dan bisa dimanfaatkan. Dengan melihat kondisi diatas maka stasiun televisi apa bila ingin tetap eksis dan acaranya tetap ditonton, maka stasiun televisi tersebut harus bisa pandai-pandai memanfaatkannya. Untuk itu maka riset terhadap persepsi dan minat menonton pemirsa atas program acara televisi sangat penting.

Program acara non fiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dan realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Contoh: Talk Show, Konser Musik, Kuis, dan Variety Show. Ada beberapa Variety Show yang sangat menarik dikemas dalam berbagai gaya dan penyampaian salah satu nya yaitu Pesbukers yang ditayangkan di ANTV.

Dari berbagai macam tayangan hiburan, peneliti tertarik untuk mengangkat tayangan Pesbukers yang merupakan salah satu program hiburan variety show yang banyak mengundang kontroversi. Acara persbukers tayang setiap hari senin sampai jumat pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB.

Maka dari itu penulis tertarik meneliti **“Persepsi dan Minat Siswa – Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Jakarta Pusat, Menonton Program Pesbukers di ANTV.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Persepsi dan Minat Siswa – Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Jakarta Pusat, Menonton Program Pesbukers di ANTV.?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi Siswa – Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Jakarta Pusat, Menonton Program Pesbukers di ANTV.
2. Untuk mengetahui minat Siswa – Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Jakarta Pusat, Menonton Program Pesbukers di ANTV.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap mempunyai hasil yang bisa bermanfaat untuk khalayak bertujuan untuk berbagai wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi dan minat menonton suatu program acara televisi, agar lebih jelas penulis membagi manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembacanya dan bagaimana menghasilkan sebuah penelitian yang memberikan hasil survey Bagaimana Persepsi dan Minat Siswa – Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Jakarta Pusat, Menonton Program Pesbukers di ANTV?”.

1.4.2 Secara Teoritis

Penulis berharap agar hasil ini dapat bermanfaat bagi akademi dalam mencari referensi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab teori komunikasi, komunikasi massa, media massa, penyiaran, televisi, program televisi, variety, show, persepsi, minat menonton, operasional variabel, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian penulis.